

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sosiologis¹ atau empiris karena dalam hal ini peneliti mengamati tingkah laku masyarakat terutama berkaitan dengan pernikahan di bawah umur. Adapun fenomena yang dimaksud adalah pandangan masyarakat Denanyar Jombang terhadap pembatasan usia nikah.

Sedangkan menurut tempat penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang bersifat menyelidiki dan menganalisa secara mendalam dan berkesinambungan terhadap sesuatu perkumpulan, organisasi, keluarga atau kelompok tertentu.²

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Asmadi Alsa, pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif³ berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang

¹ Penelitian sosiologi adalah suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan terjun kelapangan. Bambang Sugono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada 1997), 42

Sedangkan menurut Beni Ahmad Saebani penelitian sosiologi yaitu penelitian yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, baik yang menyangkut strukturalnya maupun kultural yang ada didalamnya. Penelitian sosial penelitian suatu keadaan masyarakat, baik berkaitan dengan fungsi, sifat, peran, hubungan, perilaku, pengaruh, dan sebagainya. Beni Ahmad Saebani, *Metode penelitian* (Bandung cv pustaka setia, 2008), 254.

² Kartini kartono, *pengantar metodologi riset sosial* (Bandung: mandar maju, 2008), 254

³ Menurut Winarno Surakhmadi yang dikutip oleh Beni Ahmad Saebani, penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya adalah penelitian

dapat diamati.⁴ Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dengan kata-kata secara mendalam pandangan masyarakat Denanyar terhadap pernikahan di bawah umur menurut hukum Islam dan hukum perdata.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Desa Denanyar Jombang Jawa Timur. Desa Denanyar terletak di sebelah barat kota Jombang, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sambong, sebelah timur berbatasan dengan Desa Pulo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tunggorono,

C. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data⁵ data utama penelitian ini adalah sumber data primer.

Sumber data primer yakni data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber seperti:

yang menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasi. Lihat Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* .119.

⁴ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2004), 134.

⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2010) 79.

⁶ Tatang M. Anirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. 1995) 132.

Kepala Desa, Tokoh Agama, Sesepeuh Desa, para wali pelaku pernikahan dini dan warga setempat yang tinggal dan menetap di Desa Denanyar.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.⁷

Secara garis besar ada tiga macam metode wawancara, antara lain metode wawancara terstruktur yaitu metode wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list* kemudian pewawancara tinggal membubuhkan tanda (*check*) pada nomor yang sesuai. Kemudian metode wawancara semi struktur yaitu peneliti mula-mula hanya menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam dalam memahami lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Selanjutnya adalah metode wawancara yang tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁸

Dalam hal ini penulis adalah bertindak sebagai pewawancara yaitu dengan cara berkomunikasi langsung dengan responden atau masyarakat

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT Rineka cipta,2006), 227.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 88.

yang terdiri dari staf kelurahan Denanyar, kepala Dusun, sesepuh Dusun, tokoh Agama, masyarakat yang telah melakukan pernikahan di bawah umur, dan serta pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan tentang pembatasan usia nikah yang dibahas dalam skripsi ini berupa faktor-faktor pernikahan di bawah umur, akibat dari pernikahan di bawah umur dan pandangan masyarakat terhadap pembatasan usia nikah.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), ceritera, Biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian ini juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁰

⁹ Sugiyono Metode penelitian kombinasi (mixed methods) (Bandung: Alfabeta 2014), 326

¹⁰ Ibid.,

Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subjektif.

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mencari dokumentasi berupa surat-surat yang berkaitan dengan pernikahan di bawah umur yang di dapat dari KUA dan atau Kelurahan Desa Denanyar Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Analisa sebelum di lapangan

Analisa dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.¹¹ Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

¹¹ Saebani, *Metode Penelitian*, 2000.

Setelah penelitian berlangsung, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklarifikasi data¹² dan menafsirkan isi data.

3. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.¹³ Karena makin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, jumlah data akan semakin banyak dan kompleks. Dengan adanya reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

4. Penyajian data

Dalam penelitian ini, penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif. Dalam tahap ini peneliti mengabungkan antara data primer dan sekunder kemudian menguraikanya sesuai dengan kondisi sebenarnya.

5. *Conclusion drawing/verification*

Langkah selanjutnya setelah data disajikan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

¹² Klasifikasi (*classifying*) yaitu mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklarifikasikan data yang di peroleh kedalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasan.

¹³ Saebani, *Metode Penelitian*, 201.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini terdiri dari enam bab yaitu:

Bab pertama: adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka. Yang mana pada bab pertama ini peneliti memaparkan latar belakang akan keinginan peneliti untuk meneliti pandangan masyarakat Denanyar Jombang terhadap pembatasan usia nikah.

Bab kedua: adalah landasan teori atau kajian teori, pada bab kedua ini peneliti memaparkan pembahasan mengenai pandangan masyarakat, pada bab ini peneliti menguraikan definisi dasar hukum serta yang berkaitan dengan pembatasan usia minimal nikah sehingga dapat menjadi dasar teori pada pembahasan untuk menjawab rumusan masalah..

Bab ketiga: adalah metode penelitian, peneliti memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dimana metode tersebut terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metodologi pengumpulan data serta metodologi pengolahan dan analisa data dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab keempat: adalah pemaparan data dan temuan penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan data dan temuan penelitian yang didapat dari lokasi penelitian dan menganalisisnya.

Bab kelima: adalah pembahasan tentang jawaban dari rumusan masalah yang ada yaitu pandangan masyarakat Denanyar terhadap

pembatasan usia nikah selain itu bab lima juga diungkap gagasan peneliti serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Bab keenam: Penutup, merupakan bab terakhir dalam laporan penelitian. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang penegasan jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan dilanjutkan dengan saran-saran peneliti dan dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai rujukan.